

Taste of Nusantara: Program Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Mengatasi Pengangguran di Kalangan Anak Muda Indonesia

Ni Putu Eka Febriliani^{1*}, Ni Wayan Eka Setia Wati¹, Ni Putu Ayu Sri Devi¹

¹*Institut Agama Hindu Negeri Gde Pujia Mataram, Indonesia*

ABSTRACT

Unemployment is one of the serious social problems for a country. Unemployment is a condition where the population or someone who is classified as part of the labor force but has not yet worked. The high unemployment rate can lead to the emergence of various social problems. Taste of Nusantara is one of the Creative Economy empowerment programs. This program aims to introduce Nusantara foods and provide skills to reduce the unemployment rate. The creative economy itself is an economic concept that emphasizes creativity, expertise, culture and innovation to produce goods and services that have high and sustainable economic value, thus being able to create new jobs that can strengthen the national economy. Taste of Nusantara is an empowerment program with the theme of local Indonesian cuisine, where this activity is like a culinary festival, but it contains cuisines from all over Indonesia. In addition, this program can also invite the community to export local food in the form of Frozen and sell it to the international market. This activity can be pioneered by the Indonesian youth who have a high level of creativity and innovation. In this scientific paper, the author uses a qualitative research method to collect data on the implementation of these activities. The Taste of Nusantara program can increase the participation of the younger generation in the creative economy sector. It can also attract the interest of consumers both domestically and internationally, and can improve the skills and job opportunities for those who participate, thus helping to reduce unemployment.

ABSTRAK

Pengangguran menjadi salah satu masalah sosial yang cukup serius bagi suatu negara. Pengangguran adalah suatu kondisi dimana penduduk atau seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja tetapi belum bekerja. Tingginya angka pengangguran dapat mengakibatkan munculnya berbagai masalah sosial. Taste of Nusantara adalah salah satu program pemberdayaan Ekonomi Kreatif. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan makanan Nusantara dan memberikan keterampilan untuk mengurangi angka pengangguran. Ekonomi kreatif sendiri merupakan konsep ekonomi yang menekankan pada kreativitas, keahlian, kebudayaan dan inovasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berkelanjutan sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dapat memperkuat ekonomi nasional. Taste of Nusantara adalah suatu program pemberdayaan dengan tema kuliner lokal Indonesia, dimana kegiatan ini seperti festival kuliner hanya saja berisi kuliner dari seluruh penjuru Indonesia. Selain itu program ini juga bisa mengajak masyarakat untuk mengeksplor makanan lokal dalam bentuk Frozen dan menjualnya ke pasar internasional. Kegiatan ini bisa dipelopori oleh generasi muda Indonesia yang mempunyai tingkat kreativitas dan inovasi yang tinggi. Dalam karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data mengenai implementasi dari kegiatan tersebut. Program Taste of Nusantara dapat meningkatkan partisipasi generasi muda dalam bidang ekonomi kreatif. Selain itu juga dapat menarik minat konsumen baik dari dalam negeri maupun luar negeri serta dapat meningkatkan keterampilan dan peluang kerja bagi yang mengikuti sehingga dapat menekan pengangguran.

KONTAK

tueka2403@gmail.com

KATA KUNCI

Ekonomi Kreatif, Mengatasi, Pengangguran,

PENDAHULUAN

Permasalahan sosial merupakan salah satu masalah yang sering terjadi dalam suatu masyarakat ataupun negara. Soerjono Soekanto salah satu professor di bidang sosiologi mendefinisikan permasalahan sosial sebagai adanya ketidak sesuaian antara unsur-unsur kebudayaan masyarakat yang jika dibiarkan dapat membahayakan interaksi dalam kelompok sosial. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi permasalahan sosial diantaranya: Pertama Faktor Ekonomi, faktor ekonomi adalah satu penyebab terjadinya masalah sosial karena kebanyakan individu tidak

mampu mencukupi kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan sandang, papan, pangan, Pendidikan, dan kesehatan. Karena faktor ekonomi lah seseorang mengalami kemiskinan, penjarahan, gizi buruk, dan pengangguran. Kedua ada Faktor Budaya, adanya faktor budaya menjadi penyebab masalah sosial karena terdapat ketidaksesuaian antara nilai, norma, dan kepentingan sosial yang berbenturan dengan pola masyarakat yang heterogen atau multikultural. Budaya baru bisa saja terbentuk karena adanya suatu kebiasaan lalu dibiarkan. Budaya baru yang tidak sesuai dengan budaya yang memang sudah ada dapat menimbulkan gejolak dalam masyarakat sehingga timbul permasalahan sosial seperti: pergaulan bebas, tawuran, dan kenakalan remaja.

Yang ketiga ada Faktor Biologi, faktor biologi juga dapat menjadi penyebab adanya permasalahan sosial, hal ini bisa terjadi apabila ada ketidaksesuaian antara harapan masyarakat yang sehat dengan kenyataan keadaan yang mengganggu stabilitas kesehatan masyarakat. Terjadinya masalah sosial sebagai akibat dari faktor biologi bisa disebabkan oleh penyakit menular seperti: covid19, flu, TBC, HIV ataupun karena kurang memadainya pelayanan dan fasilitas kesehatan untuk masyarakat. Dan yang terakhir ada Faktor Psikologi, faktor psikologi menjadi penyebab suatu permasalahan sosial apabila seorang individu memiliki beban hidup yang terlalu berat, sehingga terjadi gangguan psikologi atau pola pikir yang menyimpang dan ketidakstabilan emosi. Contoh permasalahan sosial yang dapat disebabkan oleh penyakit psikologi yaitu, skizofrenia, depresi, bunuh diri, antisosial, dan lainnya.

Salah satu permasalahan sosial yang sering terjadi adalah pengangguran. Pengangguran menjadi salah satu masalah sosial yang cukup serius bagi suatu negara. Pengangguran adalah suatu kondisi dimana penduduk atau seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum memperolehnya dan orang yang tidak mendapatkan pekerjaan (Sadono Sukirno, 1994). Pengangguran tidak hanya menjadi permasalahan sosial tetapi juga menjadi salah satu penyakit ekonomi, yang berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Pengangguran menyebabkan seseorang tidak memiliki penghasilan dan membuat mereka jatuh dalam jurang kemiskinan. Masalah pengangguran menjadi salah satu permasalahan yang sulit dipecahkan disetiap negara. Hal ini dikarenakan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin besar setiap tahunnya, menyebabkan meningkatnya jumlah tenaga kerja. Apabila tenaga tidak terserap dengan baik ke dalam lapangan pekerjaan maka angka pengangguran akan meningkat.



Gambar 1. Struktur Ketenagakerjaan Indonesia (Februari 2024)

Berdasarkan Struktur Ketenagakerjaan Indonesia pada Februari 2024, dapat dilihat jumlah penduduk usia kerja di Indonesia sebanyak 214,00 juta orang, sebanyak 149,38 juta orang diantaranya merupakan angkatan kerja, dan 7,20 juta orang merupakan pengangguran. Karena masih tingginya angka pengangguran maka perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk membuka lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat menekan angka pengangguran yang ada di Indonesia.

Karena banyaknya pengangguran serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permasalahan sosial seperti yang dijelaskan diatas maka perlu dilakukan upaya baru yang bisa melibatkan anak muda guna menekan angka pengangguran tersebut. Berdasarkan latar belakang maka terbentuklah rumusan masalah bagaimana upaya untuk mengatasi pengangguran di kalangan anak muda Indonesia.

METODOLOGI

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis berbagai fenomena,

peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran baik level individual maupun kelompok. Pendekatan penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan melalui pengamatan yang saksama, mencakup deskripsi yang detail dalam konteksnya, serta dilengkapi dengan catatan-catatan hasil wawancara mendalam dan analisis deskriptif.

Koentjaraningrat (1984), penelitian kualitatif merupakan penelitian bidang kemanusiaan dengan aktivitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis, dan menafsirkan fakta-fakta, serta hubungan-hubungan antara fakta alam, masyarakat, dan perilaku manusia untuk menemukan pengetahuan terbaru. Erikson (1986), penelitian kualitatif merupakan proses investigasi yang dilakukan secara intensif dan teliti tentang yang sedang terjadi di lapangan melalui refleksi analitis terhadap dokumen, bukti-bukti, dan disajikan secara deskriptif maupun langsung mengutip hasil wawancara. Sutopo & Arief (2010), penelitian kualitatif mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran informan secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif memiliki kegiatan yang terencana untuk menafsirkan informan dengan cara menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi pengangguran di kalangan anak muda Indonesia, salah satu upayanya adalah melakukan program pemberdayaan ekonomi kreatif. Sehingga anak muda di Indonesia tidak hanya fokus mencari pekerjaan akan tetapi dapat juga membuat lapangan pekerjaan bagi orang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian melakukan pengamatan dari gejala yang sedang diteliti kemudian peneliti menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara dan hasilnya dihubungkan dengan teori serta penelitian terdahulu.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian kepada seorang narasumber. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan wawancara sebagai berikut.

- a) Subjek atau responden penelitian yang berhubungan dengan penelitian.
- b) Pernyataan responden harus benar dan dapat dipercaya
- c) Responden harus mengerti dengan topik yang dibicarakan oleh peneliti

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa atau kejadian yang sudah terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya milik orang lain.

d. Triangulasi

Teknik pengumpulan data triangulasi yaitu Teknik yang memiliki sifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data pengangguran di Indonesia terdapat sekitar 7,20 juta orang. Banyaknya angka pengangguran akan membawa berbagai dampak buruk baik, beberapa dampaknya yaitu: Pertama Menurunnya Aktivitas Perekonomian, pengangguran menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat, oleh karena itu permintaan terhadap barang dan jasa juga menurun. Hal ini menyebabkan para pengusaha dan investor tidak bersemangat untuk melakukan perluasan dan mendirikan industri baru sehingga aktivitas perekonomian menjadi turun. Berikut ini adalah penjelasan dari dampak pengangguran:

1. Menurunkan Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Perkapita

Pengangguran tidak akan bisa menghasilkan barang dan jasa. Artinya semakin banyak orang yang menganggur maka PDB (Produk Domestik Bruto) yang di hasilkan akan menurun. Hal ini akan menyebabkan turunnya pertumbuhan ekonomin sekaligus turunnya pendapatan perkapita. Jika pendapan perkapita turun maka tingkat kesejahteraan masyarakat juga ikut turun.

2. Peningkatan Biaya Sosial

Pengangguran juga mengakibatkan meningkatnya biaya sosial. Karena, pengangguran mengharuskan masyarakat memikul banyak biaya, seperti biaya perawatan pasien yang stress (depresi) karena menganggur,

biaya keamanan dan biaya pengobatan akibat meningkatnya tindakan kriminalitas yang dilakukan oleh penganggur, serta pemulihan dan renovasi beberapa tempat akibat domenstrasi dan kerusakan yang di picu oleh ketidak puasan dan kecemburuan sosial para penganggur.

3. Menurunkan Tingkat Keterampilan

Dengan menganggur, maka tingkat keterampilan seseorang akan menurun hal ini dikarenakan selama menganggur keterampilan yang dimilikinya tidak dapat digunakan sesuai dengan bidangnya. Semakin lama menganggur, semakin menurun pula tingkat keterampilan seseorang bahkan terkadang ada yang sampai lupa dengan keterampilan yang dimilikinya dan harus mengasah kembali.

4. Pendapatan Negara Menurun

Orang yang menganggur tidak akan mempunyai penghasilan (pendapatan). Itu berarti semakin banyak pengangguran, maka semakin sedikit pula pendapatan yang diperoleh oleh negara dari pajak penghasilan.

5. Bertambahnya Tindakan Kriminal

Dalam kehidupannya seseorang pasti dituntut untuk memenuhi kebutuhan pokoknya terutama kebutuhan akan makanan agar tetap bertahan hidup. Pengangguran bisa saja melakukan tindak kriminal seperti mencuri, mencopet, menjambret atau bahkan membunuh demi mendapatkan sesuap nasi.

6. Meningkatnya Pengamen dan Pengemis

Tanpa adanya bekal pendidikan dan keterampilan seorang pengangguran akan memilih untuk mengandalkan belas kasihan orang lain dengan cara menjadi pengamen dan pengemis.

Karena tingginya angka pengangguran maka diperlukan suatu upaya yang dapat menekan angka pengangguran tersebut. Salah satunya upaya nya adalah dengan mengadakan Taste of Nusantara. Dimana program ini merupakan program pemberdayaan ekonomi kreatif di bidang kuliner.

Taste of Nusantara sendiri terdiri dari beberapa kegiatan seperti seminar, pelatihan, dan wisata kuliner. Dimana program Taste of Nusantara diawali dengan diadakannya seminar. Secara etimologis, kata seminar ini berasal dari bahasa Latin “seminarium” yang artinya ialah “tanah tempat menanam benih”. Secara Terminology. Dalam terminologi, seminar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang ahli atau peneliti untuk memberikan atau mempresentasikan penelitian ilmiah kepada peserta dan membantu mendukung pengambilan keputusan. Menurut Rusland Ahmadi. Seminar adalah salah satu kegiatan yang dapat dilakukan sebagai proses untuk menyelesaikan masalah, atau proses menemukan solusi yang biasanya dihasilkan dari penelitian atau literatur. Berdasarkan beberapa pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa seminar adalah suatu pertemuan yang dihadiri oleh beberapa orang dimana akan ada pembicara yang ahli di bidangnya. Seminar ini dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peserta yang hadir.

Dalam Taste of Nusantara sendiri seminar yang diadakan adalah tentang pengenalan mengenai ekspor makanan, cara mengembangkan usaha makanan khas Indonesia, pengaturan keuangan, dan lainnya yang berkaitan dengan usaha. Setelah diadakannya seminar maka perlu adanya pelatihan mengenai materi seminar tersebut. Kemudian program akhirnya akan terbentuk wisata kuliner. Dimana dalam wisata kuliner ini akan ada berbagai macam makanan khas Indonesia dari sabang hingga merauke. Diharapkan kegiatan ini akan menarik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri untuk dapat mengenalkan kuliner Indonesia secara nasional maupun internasional.

Dalam kegiatan Taste of Nusantara ini akan melibatkan berbagai pihak diantaranya adalah pertama Pemerintah Pusat dan Daerah. Dalam kegiatan ini pemerintah Pusat dan daerah berperan sebagai penyedia lokasi kegiatan dan pendanaan yang bisa berasal dari khas negara ataupun daerah. Selain itu pemerintah pusat juga dapat berperan sebagai pembentuk kebijakan yang mendukung sektor pariwisata kuliner dan bekerjasama dengan kementerian serta lembaga terkait untuk menyinergikan program-program yang ada. Pemerintah daerah juga dapat menyelenggarakan event-event kuliner lokal di daerah masing-masing untuk mempromosikan kuliner daerah dan bisa diadakan setiap 1 tahun sekali.

Pihak selanjutnya adalah Pelaku usaha di bidang makanan dan minuman khas daerah. Pelaku usaha makanan & minuman khas daerah memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan program Taste of Nusantara. Karena pelaku usaha inilah sebagai penyedia produk kuliner dimana mereka akan menyediakan makanan & minumann khas daerah yang enak dengan penyajian yang dapat menarik wisatawan ataupun konsumen. Dalam pembuatan produknya mereka dapat bekerjasama dengan para petani lokal sebagai penyedia bahan baku. Mereka jugalah yang akan mempromosikan dan memasarkan makanan & minuman khas daerah. Selain itu para pelaku usaha ini dapat menjadi penyedia lapangan pekerjaan yang dapat menyerap pengangguran di Indonesia dan menginspirasi anak muda untuk mulai membangun usaha.

Selanjutnya ada Komunitas pecinta kuliner, komunitas ini dapat menjadi peran strategis dalam menyukseskan program Taste of Nusantara ini. Komunitas pecinta kuliner memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk

persepsi masyarakat terhadap kuliner lokal. Anggota Komunitas ini biasanya menjadi influencer kuliner di banyak platform media sosial. Mereka bisa saja mempromosikan makanan & minuman khas Nusantara kepada para pengikutnya, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mencoba. Komunitas ini seringkali dijadikan rujukan bagi masyarakat untuk mencari rekomendasi tempat makan dan kuliner baru. Rekomendasi dari anggota komunitas yang terpercaya akan sangat mempengaruhi keputusan konsumen. Selain itu tidak jarang komunitas ini akan menjadi pendorong inovasi dan menciptakan tren baru.

Kemudian ada Media, media sendiri mempunyai peranan kuat dan sangat berpengaruh dalam membentuk persepsi masyarakat dan mendorong minat terhadap suatu hal, termasuk kuliner. Dengan memanfaatkan berbagai platform media yang ada, media ini dapat berperan sebagai pengembang minat beli, promotor kuliner tradisional, penyedia informasi tentang kuliner Nusantara, mempromosikan kekayaan kuliner Indonesia, meningkatkan minat masyarakat, dan mendorong pertumbuhan sektor pariwisata kuliner.

Pihak selanjutnya yaitu Investor. Investor adalah individu atau lembaga baik perusahaan ataupun pemerintah yang menanamkan modal berupa uang atau aset lainnya ke dalam suatu proyek, bisnis, dan lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang. Investor berperan krusial dalam keberhasilan program Taste of Nusantara. Investasi yang masuk dapat mempercepat tercapainya tujuan program Taste of Nusantara, yaitu mempromosikan kekayaan kuliner Indonesia serta meningkatkan perekonomian daerah dan khas negara. Investasi yang diberikan bukan hanya dalam bentuk uang akan tetapi bisa juga dengan penyediaan tempat dan fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan program ini. Investor ini juga dapat mendorong pertumbuhan dan pengembangan sektor kuliner di Indonesia.

Pihak yang terakhir adalah Masyarakat umum. Masyarakat adalah salah satu kunci keberhasilan suksesnya program Taste of Nusantara. Dengan kesadaran dan partisipasi aktif dari masyarakat, kita dapat melestarikan warisan kuliner Nusantara. Masyarakat ini akan menjadi konsumen sekaligus promotor untuk kegiatan Taste of Nusantara itu sendiri.

Kegiatan ini membawa berbagai dampak positif bagi masyarakat baik dalam jangka waktu pendek maupun Panjang. Beberapa dampaknya adalah sebagai berikut, yang pertama ada Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan. Seminar dan pelatihan yang diselenggarakan dalam program ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait dengan industri kuliner dan pemasaran digital. Dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki maka mereka akan lebih siap menghadapi persaingan global. Kedua ada Peningkatan Pendapatan. Program ini dapat memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat yang terlibat, terutama bagi pelaku usaha, petani, dan produsen lokal yang memasok bahan baku dan produk. Dengan adanya pasar dan penjualan yang lebih luas, mereka dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka secara langsung. Yang ketiga yaitu Peningkatan Kesadaran Masyarakat. Program ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi dan kekayaan produk-produk lokal Indonesia. Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk lebih menghargai dan mengonsumsi produk dalam negeri.

Keempat ada Pengembangan Ekonomi Lokal. Dengan adanya program ini, dapat mendorong pengembangan ekonomi lokal, terutama sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berbasis pada potensi lokal. Hal ini dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Kelima yaitu Pelestarian Budaya dan Tradisi Lokal. Program ini dapat membantu melestarikan dan memperkenalkan budaya dan tradisi lokal melalui produk-produk yang dihasilkan. Hal ini dapat meningkatkan rasa bangga dan identitas masyarakat terhadap kekayaan budaya Indonesia. Keenam yaitu Jaringan Bisnis yang Lebih Luas. Program ini dapat memfasilitasi terbentuknya jaringan bisnis yang lebih luas antara pelaku usaha lokal, baik di dalam maupun di luar negeri. Jaringan ini dapat meningkatkan peluang kerjasama, distribusi, dan ekspor produk.

Ketujuh Inovasi Produk. Dengan adanya kompetisi dan tuntutan pasar yang semakin tinggi, program ini dapat mendorong pelaku usaha untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk baru yang unik dan berkualitas. Kedelapan Pariwisata Kuliner. Program ini dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke daerah-daerah yang menjadi pusat produksi produk-produk lokal. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sektor pariwisata. Kesembilan Peningkatan Kualitas Hidup. Dengan meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, kualitas hidup secara keseluruhan juga akan meningkat. Hal ini dapat tercermin dalam perbaikan infrastruktur, akses pendidikan, dan kesehatan. Dan yang terakhir adalah Pemerataan Pembangunan. Dengan fokus pada pengembangan ekonomi di daerah-daerah, program ini dapat mendorong pemerataan pembangunan dan mengurangi kesenjangan antara daerah perkotaan dan perdesaan. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.

Namun dalam proses pengadaaan program pemberdayaan ini pasti terdapat tantangan-tantangan yang akan dihadapi, diantaranya. Tantangan yang pertama adalah Pendanaan dan Sumber Daya. Program ini membutuhkan

pendanaan yang cukup besar untuk menyelenggarakan seminar, pelatihan, dan wisata kuliner di berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang berpengalaman untuk mengelola program ini secara efektif. Selanjutnya yaitu Penjangkauan dan Partisipasi. Mengajak masyarakat, terutama pelaku usaha makanan dan minuman di sektor UMKM, untuk berpartisipasi dalam program ini dapat menjadi tantangan tersendiri. Perlu ada strategi promosi dan komunikasi yang efektif agar program ini dapat dikenal luas oleh target peserta. Kemudian ada Keberlanjutan. Memastikan keberlanjutan program dalam jangka panjang juga menjadi tantangan. Perlu ada rencana dan strategi untuk memastikan program ini dapat terus berjalan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pelaku usaha.

Selanjutnya adalah Keberagaman Budaya dan Makanan Lokal.: Indonesia memiliki beragam budaya dan makanan lokal yang perlu diangkat dan dipromosikan. Memastikan pemerataan perwakilan dari berbagai daerah di Indonesia dapat menjadi tantangan tersendiri. Kemudian ada tantangan Pemasaran dan Promosi. Banyaknya jenis kuliner Nusantara yang harus di pasarkan dan dipromosikan menjadi tantangan juga bagi para pelaku usaha dan panitia penyelenggara kegiatan. Mereka harus memikirkan bagaimana cara mempromosikan seluruh kekayaan kuliner secara efektif dan menyeluruh. Tantangan selanjutnya adalah Kualitas Pelatihan dan Seminar. Kualitas seminar dan pelatihan menjadi tantangan yang krusial dalam pengembangan program Taste of Nusantara, karena jika kegiatannya tidak berkualitas maka masyarakat dan pemerintah tidak akan percaya lagi pada keberlangsungan program ini. Tantangan yang terakhir adalah Logistik dan Infrastruktur. Logistik dan infrastruktur menjadi tantangan karena dalam penyelenggaraan ini memerlukan infrastruktur yang memadai untuk menunjang keberlangsungan program Taste of Nusantara. Selain itu dukungan logistik juga menjadi salah satu penunjang keberhasilan karena dapat mempermudah para pelaku usaha untuk membawa barangnya.

KESIMPULAN

Pengangguran adalah salah satu masalah sosial ekonomi yang sering terjadi dan menjadi masalah yang cukup serius. Salah satu solusi untuk mengatasi pengangguran adalah diadakannya program Taste of Nusantara yang bergerak di bidang kuliner khas Indonesia. Taste of Nusantara sendiri terdiri dari beberapa kegiatan seperti seminar, pelatihan, dan wisata kuliner. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak mulai dari pemerintah hingga investor. Apabila berjalan dengan lancar maka program ini membawa dampak baik bagi masyarakat karena dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan lainnya. Akan tetapi untuk menjalankan program ini terdapat pula beberapa tantangan besar seperti pendanaan, partisipasi masyarakat, serta keberagaman makanan khas Indonesia.

REFERENSI

- Aris. *Permasalahan Sosial: Pengertian, Faktor, Penyebab, Dampak, dan Solusi*.
<https://gramedia.com/literasi/permasalahan-sosial/>
- Dr. Fenti Hikmawati, M. S. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khodijah Ishak, S.H.I., M. E. S. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasinya Terhadap Indeks Pembangunan Di Indonesia*.
- Pahleviannur, M. R. dan kawan-kawan. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Pertama)*. PENERBIT PRADINA PUSTAKA.
- Sahir, S. H. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Siregar, E. (2022). Riset Dan Seminar Sumber Daya Manusia. In *Google Book*.